

LAMPIRAN I Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Tahun 2018				Tahun 2019							
		Bulan September		Bulan Desember		Bulan Maret		Bulan April		Bulan Mei			
		M in gg u I	M in gg u II	M in gg u III	M in gg u IV	M in gg u I	M in gg u II	M in gg u III	M in gg u IV	M in gg u I	M in gg u II	M in gg u III	M in gg u IV
1.	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal Penelitian												
2.	Tahap Persiapan Penelitian												
3.	Tahap Pelaksanaan dan Perijinan Penelitian												
4.	Pengumpulan dan Analisis Data Penelitian												
5.	Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian												

LAMPIRAN II Daftar Informan Wawancara

No	KPU Kabupaten Sleman	
1.	Ibu Indah Sri Wulandari	Ketua Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat KPU Kabupaten Sleman
	Bawaslu Kabupaten Sleman	
2.	Bapak M. Abdul Karim Mustofa	Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman
	Dinas Sosial Kabupaten Sleman	
3.	Bapak Junaedi	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Kabupaten Sleman
	PPDI (Persatuan Penyandang Disabilitas Indonesia) Sleman	
4.	Bapak Soekamto	Ketua PPDI Sleman
	Yayasan Sosial CIQAL (Center for Improving Qualified Activity in Life of People with Disabilities) Sleman	
5.	Ibu Nuning Suryatiningsih	Ketua CIQAL Sleman
	HWDI (Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia) Sleman	
6.	Ibu Diah Hartati	Ketua HWDI Sleman
	PERTUNI (Persatuan Tunanetra Indonesia) Sleman	
7.	Bapak Hendro Saputra	Ketua PERTUNI Sleman
	Individu Penyandang Disabilitas (Non Organisasi Disabilitas) Sleman	
8.	Leni Kholifah	Penyandang Disabilitas Perempuan (Tuna Netra)
	Individu Penyandang Disabilitas (Anggota ITMI-Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia) Sleman	
9.	Mukhlisin	Penyandang Disabilitas Laki-laki (Tuna Netra)
	SIGAB (Sasana Integrasi dan Advokasi Disabilitas) Indonesia (Sleman)	
10.	Bapak Rohmanu Solikin	Pengurus SIGAB Indonesia Bidang Program Staff Pendidikan Politik bagi Penyandang Disabilitas
11.	Bapak Doddy Kurniawan Kaliri	Relawan SIGAB Indonesia

LAMPIRAN III Daftar Pertanyaan Wawancara

A. Daftar Pertanyaan Wawancara KPU Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara KPU Kabupaten Sleman
1.	Apa Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah bersifat Inklusif? Bagaimana upaya untuk menekan angka golput dari penyandang Disabilitas?
2.	Apakah Pilkada di Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah mengimplementasikan sesuai amanat Undang-undang dan Perda DIY Nomor 4 Tahun 2012?
3.	Apa kendala yang dihadapi KPU Sleman dalam pemenuhan aksesibilitas Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015? Dan bagaimana solusinya?
4.	Apa upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sleman dalam menjamin Hak Politik kaum Disabilitas di Kabupaten Sleman?
5.	Bagaimana koordinasi KPU Sleman dengan penyandang Disabilitas baik yang tergabung dalam organisasi yang membidangi disabilitas maupun tidak yang berada di Sleman menjelang pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?
6.	Bagaimana tugas dan komunikasi antara KPU Sleman dan panitia Pemilu dengan Bawaslu Sleman dalam mewujudkan Pilkada Inklusif di wilayah Sleman?
7.	Bagaimana bentuk komunikasi antara KPU Sleman dengan Dinas Sosial Kab. Sleman untuk pendataan DPT Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 khususnya penyandang Disabilitas?
8.	Bagaimana mekanisme penyampaian informasi, sosialisasi, penyediaan kebutuhan penyandang Disabilitas demi mewujudkan Pemilu Inklusif di Kabupaten Sleman?
9.	Bagaimana cara meningkatkan kualitas partisipasi penyandang Disabilitas pada Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?
10.	Apa yang perlu diperhatikan secara mendalam kedepannya dari evaluasi terkait pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

B. Daftar Pertanyaan Wawancara Bawaslu Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara Bawaslu Kabupaten Sleman
1.	Bagaimana metode pengawasan Bawaslu Sleman dalam menjamin hak pilih penyandang Disabilitas saat Pemilu?
2.	Apa tindakan Bawaslu Sleman ketika ditemukan masalah aksesibilitas yang kurang memadai?
3.	Apa kendala Bawaslu Sleman dalam mengawasi proses pemenuhan aksesibilitas Pilkada Sleman Tahun 2015?
4.	Upaya apa yang dilakukan Bawaslu Sleman untuk mewujudkan Pemilu Inklusif khususnya saat Pilkada Sleman Tahun 2015?
5.	Bagaimana lingkup kewenangan Bawaslu Sleman dalam memberikan sanksi apabila terdapat pelanggaran dalam pemenuhan aksesibilitas?
6.	Bagaimana cara Bawaslu Sleman dalam menampung aspirasi dan mengagregasi kepentingan masyarakat penyandang Disabilitas dalam mewujudkan Pilkada Inklusif?
7.	Apa pelaksanaan Pilkada Sleman Tahun 2015 telah memenuhi SOP jika dilihat dari perspektif Bawaslu Sleman?
8.	Apa peranan Bawaslu selain bertugas sebagai badan pengawas pasca Pemilu? Apakah Bawaslu berhak untuk memberikan Pendidikan politik kepada masyarakat?
9.	Apakah terdapat tumpang tindih tupoksi antara KPU Sleman dengan Bawaslu Sleman terkait sosialisasi dan Pendidikan politik yang dilakukan?
10.	Apa yang perlu diperhatikan secara mendalam kedepannya dari evaluasi terkait pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

C. Daftar Pertanyaan Wawancara Dinas Sosial Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara Dinas Sosial Kabupaten Sleman
1.	Bagaimana koordinasi antara Dinas Sosial dengan KPU Sleman terkait pendataan jumlah penyandang Disabilitas?
2.	Bagaimana Dinas Sosial mengakomodir aspirasi penyandang Disabilitas baik yang tergabung dalam organisasi yang membidangi disabilitas maupun tidak untuk memberikan hak pilihnya dalam Pilkada Sleman Tahun 2015?
3.	Bagaimana tindakan Dinas Sosial apabila terdapat penyandang Disabilitas yang menolak untuk didata sebagai penyandang Disabilitas?
4.	Apa Dinas Sosial memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap aspirasi penyandang Disabilitas yang tergabung dalam organisasi yang membidangi disabilitas?
5.	Bagaimana tindakan Dinas Sosial untuk memenuhi kebutuhan para penyandang Disabilitas termasuk penyediaan sarana dan prasarananya?
6.	Berdasarkan perspektif Dinas Sosial, apa tantangan baru yang akan dihadapi oleh penyandang Disabilitas kedepan, selain masalah aksesibilitas dalam pemenuhan hak politiknya?
7.	Apa yang perlu diperhatikan terkait partisipasi penyandang Disabilitas dalam Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

D. Daftar Pertanyaan Wawancara PPDI Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara PPDI Kabupaten Sleman
1.	Bagaimana peran aktif PPDI Sleman dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
2.	Bagaimana cara PPDI Sleman mengajak penyandang Disabilitas lainnya agar ikut serta berperan aktif dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
3.	Bagaimana metode dan kerjasama yang dilakukan PPDI Sleman dengan KPU Sleman dalam penjangkaran aspirasi kaum Disabilitas untuk menyuarakan keresahannya terkait masalah aksesibilitas?
4.	Bagaimana cara PPDI Sleman meyakinkan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman bahwa PPDI ini memiliki pengaruh besar dalam membantu meningkatkan partisipasi kaum Disabilitas?
5.	Apa pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah ramah Disabilitas? Jika belum, mengapa demikian?
6.	Bagaimana cara menjaga independensi PPDI Sleman supaya terhindar dari oknum yang memanfaatkan kondisi dan peluang penyandang Disabilitas?
7.	Ketika PPDI Sleman bertindak sebagai suatu aliansi massa, dengan membantu memperjuangkan hak-hak politik kaum Disabilitas. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
8.	Apa yang perlu diperhatikan terkait partisipasi penyandang Disabilitas dalam Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

E. Daftar Pertanyaan Wawancara Yayasan Sosial CIQAL Kab. Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara Yayasan Sosial CIQAL Kab. Sleman
1.	Bagaimana peran aktif CIQAL dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
2.	Bagaimana cara CIQAL mengajak penyandang Disabilitas lainnya agar ikut serta berperan aktif dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
3.	Bagaimana metode dan kerjasama yang dilakukan CIQAL dengan KPU Sleman dalam penjangkauan aspirasi kaum Disabilitas untuk menyuarakan keresahannya terkait masalah aksesibilitas?
4.	Bagaimana cara CIQAL meyakinkan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman bahwa CIQAL ini memiliki pengaruh besar dalam membantu meningkatkan partisipasi kaum Disabilitas?
5.	Apa pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah ramah Disabilitas? Jika belum, mengapa demikian?
6.	Bagaimana cara menjaga independensi CIQAL supaya terhindar dari oknum yang memanfaatkan kondisi dan peluang penyandang Disabilitas?
7.	Ketika CIQAL bertindak sebagai suatu aliansi massa, dengan membantu memperjuangkan hak-hak politik kaum Disabilitas. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
8.	Apa yang perlu diperhatikan terkait partisipasi penyandang Disabilitas dalam Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

F. Daftar Pertanyaan Wawancara HWDI Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara Yayasan Sosial HWDI Kabupaten Sleman
1.	Bagaimana peran aktif HWDI Sleman dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
2.	Bagaimana cara HWDI Sleman mengajak penyandang Disabilitas lainnya agar ikut serta berperan aktif dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
3.	Bagaimana metode dan kerjasama yang dilakukan HWDI Sleman dengan KPU Sleman dalam penjangkauan aspirasi kaum Disabilitas untuk menyuarakan keresahannya terkait masalah aksesibilitas?
4.	Bagaimana cara HWDI Sleman meyakinkan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman bahwa HWDI ini memiliki pengaruh besar dalam membantu meningkatkan partisipasi kaum Disabilitas?
5.	Apa pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah ramah Disabilitas? Jika belum, mengapa demikian?
6.	Bagaimana cara menjaga independensi HWDI supaya terhindar dari oknum yang memanfaatkan kondisi dan peluang penyandang Disabilitas?
7.	Ketika HWDI bertindak sebagai suatu aliansi massa, dengan membantu memperjuangkan hak-hak politik kaum Disabilitas. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
8.	Apa yang perlu diperhatikan terkait partisipasi penyandang Disabilitas dalam Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

G. Daftar Pertanyaan Wawancara PERTUNI Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara Yayasan Sosial PERTUNI Kabupaten Sleman
1.	Bagaimana peran aktif PERTUNI Sleman dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
2.	Bagaimana cara PERTUNI Sleman mengajak penyandang Disabilitas lainnya agar ikut serta berperan aktif dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
3.	Bagaimana metode dan kerjasama yang dilakukan PERTUNI Sleman dengan KPU Sleman dalam penjangkaran aspirasi kaum Disabilitas untuk menyuarakan keresahannya terkait masalah aksesibilitas?
4.	Bagaimana cara PERTUNI Sleman meyakinkan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman bahwa PERTUNI ini memiliki pengaruh besar dalam membantu meningkatkan partisipasi kaum Disabilitas?
5.	Apa pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah ramah Disabilitas? Jika belum, mengapa demikian?
6.	Bagaimana cara menjaga independensi PERTUNI supaya terhindar dari oknum yang memanfaatkan kondisi dan peluang penyandang Disabilitas?
7.	Ketika PERTUNI bertindak sebagai suatu aliansi massa, dengan membantu memperjuangkan hak-hak politik kaum Disabilitas. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
8.	Apa yang perlu diperhatikan terkait partisipasi penyandang Disabilitas dalam Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

H. Daftar Pertanyaan Wawancara Individu Penyandang Tuna Netra (Non Organisasi Disabilitas) Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara Individu Penyandang Tuna Netra (Non Organisasi Disabilitas) Kabupaten Sleman
1.	Apa Anda pernah terlibat dalam kegiatan memperjuangkan hak politik kaum Disabilitas?
2.	Bagaimana cara Anda untuk menyuarakan hak politik?
3.	Apa Anda membutuhkan orang lain atau pihak ketiga dalam menyuarakan hak politik?
4.	Menurut Anda, apakah organisasi-organisasi yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan Pemilu sudah memberikan pelayanan yang memadai bagi penyandang Disabilitas?
5.	Menurut Anda, apakah pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah ramah Disabilitas? Jika belum, mengapa demikian?
6.	Selama berpartisipasi dalam Pemilu, apa Anda memperhatikan adanya fasilitas yang disediakan oleh Penyelenggara Pemilu seperti <i>guiding block</i> , kertas suara <i>braille</i> dan lain sebagainya?
7.	Apa Anda didampingi oleh seorang pendamping saat melakukan pencoblosan di bilik suara TPS?
8.	Selama berpartisipasi dalam Pemilu, apa Anda memperhatikan adanya perkembangan yang signifikan terhadap ketersediaan aksesibilitas yang memadai dalam Pilkada?
9.	Berdasarkan perspektif Anda, apakah azas Luber Jurdil tidak dapat terealisasi karena terdapatnya pendamping saat pencoblosan?
10.	Menurut pandangan Anda, apa yang perlu diperhatikan secara mendalam kedepannya dari evaluasi terkait pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

**I. Daftar Pertanyaan Wawancara Individu Penyandang Tuna Netra
(Anggota ITMI -Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia) Kabupaten Sleman**

No.	Pertanyaan Wawancara Individu Penyandang Tuna Netra (Anggota ITMI) Kabupaten Sleman
1.	Apa Anda pernah terlibat dalam kegiatan memperjuangkan hak politik kaum Disabilitas?
2.	Bagaimana cara Anda untuk menyuarakan hak politik?
3.	Apa Anda membutuhkan orang lain atau pihak ketiga dalam menyuarakan hak politik?
4.	Menurut Anda, apakah organisasi-organisasi yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan Pemilu sudah memberikan pelayanan yang memadai bagi penyandang Disabilitas?
5.	Menurut Anda, apakah pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah ramah Disabilitas? Jika belum, mengapa demikian?
6.	Selama berpartisipasi dalam Pemilu, apa Anda memperhatikan adanya fasilitas yang disediakan oleh Penyelenggara Pemilu seperti <i>guiding block</i> , kertas suara <i>braille</i> dan lain sebagainya?
7.	Apa Anda didampingi oleh seorang pendamping saat melakukan pencoblosan di bilik suara TPS?
8.	Selama berpartisipasi dalam Pemilu, apa Anda memperhatikan adanya perkembangan yang signifikan terhadap ketersediaan aksesibilitas yang memadai dalam Pilkada?
9.	Berdasarkan perspektif Anda, apakah azas Luber Jurdil tidak dapat terealisasi karena terdapatnya pendamping saat pencoblosan?
10.	Menurut pandangan Anda, apa yang perlu diperhatikan secara mendalam kedepannya dari evaluasi terkait pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

J. Daftar Pertanyaan Wawancara SIGAB Indonesia Kabupaten Sleman

No.	Pertanyaan Wawancara Yayasan Sosial SIGAB Indonesia Kabupaten Sleman
1.	Bagaimana peran aktif SIGAB dalam membantu mewujudkan terselenggaranya Pemilu Inklusif bagi kaum Disabilitas?
2.	Bagaimana cara SIGAB berkoordinasi dengan organisasi penyandang Disabilitas lainnya agar ikut serta berperan aktif menyuarakan haknya dan mengkritisi Pemerintah terkait masalah pemenuhan aksesibilitas?
3.	Bagaimana metode dan kerjasama yang dilakukan SIGAB dengan KPU Sleman dalam menyampaikan bentuk protesnya terkait masalah aksesibilitas Pemilu?
4.	Bagaimana cara SIGAB meyakinkan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman bahwa SIGAB ini memiliki pengaruh besar dalam membantu meningkatkan partisipasi kaum Disabilitas?
5.	Apa pelaksanaan Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015 sudah ramah Disabilitas? Jika belum, mengapa demikian?
6.	Bagaimana cara menjaga independensi SIGAB supaya terhindar dari oknum yang memanfaatkan kondisi dan peluang penyandang Disabilitas?
7.	Ketika SIGAB bertindak sebagai suatu aliansi massa, dengan membantu memperjuangkan hak-hak politik kaum Disabilitas. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
8.	Bagaimana perkembangan pemenuhan aksesibilitas oleh pemerintah sejak tahun 2015 hingga sekarang?
9.	Apa yang diharapkan SIGAB kepada pemerintah untuk dapat mewadahi segala kebutuhan penyandang Disabilitas agar lebih mandiri?
10.	Apa yang perlu diperhatikan terkait partisipasi penyandang Disabilitas dalam Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015?

LAMPIRAN IV Hasil Dokumentasi Wawancara



Wawancara dengan Ibu Indah Sri Wulandari Ketua Divisi SDM dan Partisipasi Masyarakat KPU Kabupaten Sleman



Halaman Depan Kantor KPU Sleman



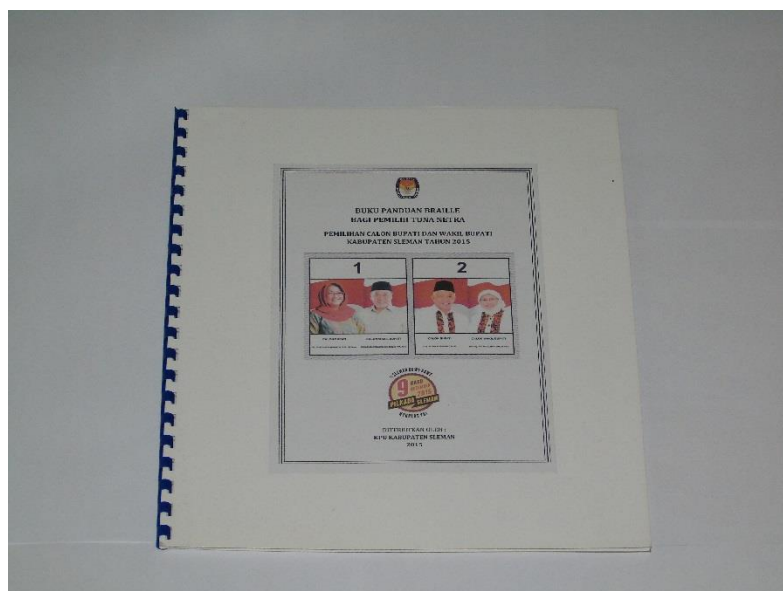
Hall of Fame Beberapa Prestasi dan Penghargaan yang Diraih KPU Sleman



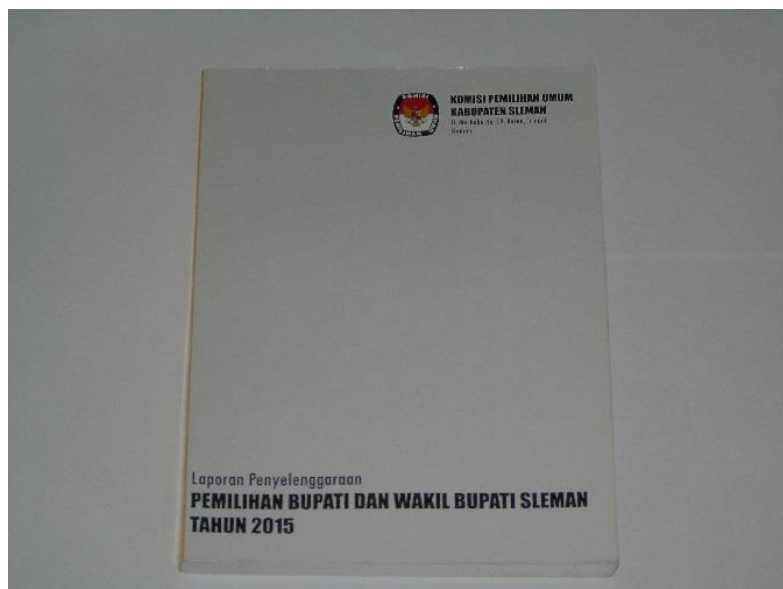
Bagian Dalam Ruang Rapat dan Pertemuan KPU Sleman



Sosialisasi Pilkada Sleman dengan Peraga Berbahasa Isyarat dalam Bentuk VCD



Cover Depan Buku *Braille* Berisi Penjelasan Visi Misi Calon Kepala Daerah



Laporan Hasil Penyelenggaraan Pilkada Sleman Tahun 2015



Cover Belakang Laporan Hasil Penyelenggaraan Pilkada Sleman Tahun 2015



Wawancara dengan Bapak M. Abdul Karim Mustofa Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman



Wawancara dengan Bapak Junaedi Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Kabupaten Sleman



Wawancara dengan Bapak Soekamto Ketua PPDI Sleman



Wawancara dengan Ibu Nuning Suryatiningsih Ketua CIQAL Sleman



Halaman Depan Kantor CIQAL Sleman



Wawancara dengan Ibu Diah Hartati Ketua HWDI Sleman



Pertemuan dan Pemberdayaan Rutin Bulanan HWDI Sleman



Wawancara dengan Bapak Hendro Saputra Ketua PERTUNI Sleman



Wawancara dengan Leni Kholifah Penyandang Disabilitas Perempuan (Tuna Netra)



Wawancara dengan Mukhlisin Penyandang Disabilitas Laki-laki (Tuna Netra)





Wawancara dengan Bapak Rohmanu Pengurus Program Staff Pendidikan Politik bagi Penyandang Disabilitas SIGAB Indonesia



Wawancara dengan Bapak Doddy Kurniawan Kaliri Relawan SIGAB Indonesia

LAMPIRAN V Surat Perizinan Penelitian

	UMY UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA <i>Unggul & Islami</i>	FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK - Program Studi Ilmu Hubungan Internasional (Terakreditasi A, 2014) - Program Studi Ilmu Pemerintahan (Terakreditasi A, 2014) - Program Studi Ilmu Komunikasi (Terakreditasi A, 2013)
Nomor : 110/A.2-VIII/III/2019 Hal : Ijin Penelitian		
Kepada Yth. Bupati Kabupaten Sleman C.q Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman di Tempat		
<i>Assalaamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Untuk mendapatkan gelar kesarjanaan bagi mahasiswa, salah satu kewajibannya adalah menyusun Tulisan Ilmiah/Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan Ijin Penelitian kepada :		
Nama : Yudistyar Eling Prasetyo No. Mahasiswa : 20150520128 Program Studi : Ilmu Pemerintahan No Telepon : 085894655112		
<u>Lokasi / Instansi Penelitian :</u> KPUD Sleman, Bawaslu Sleman, Dinas Sosial Sleman		
<u>Waktu Penelitian :</u> 3 (Tiga) bulan.		
<u>Judul Penelitian :</u> Tantangan KPU Sleman dalam Pemenuhan Aksesibilitas Hak Politik Penyandang Difabel pada Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015		
<i>Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Yogyakarta, 4 Maret 2019		
 Dr. Tifin Purwaningsih, S.IP., M.Si 081 969 822 199603 163 038		
ADDRESS Kampus Terpadu UMY Jl. Lingkar Selatan · Tamantirto · Kasihan · Bantul Yogyakarta 55183 Indonesia	CONTACT Phone : +62 274 387656 ext.120 Fax : +62 274 387646 Email : fisipol@umy.ac.id www.umy.ac.id	Unggul & Islami



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 949 / 2019

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Dekan Fisipol UMY
Nomor : 110/A.2-VIII/III/2019
Hal : Ijin Penelitian
Tanggal : 04 Maret 2019

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : YUDISTYAR ELING PRASETYO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 20150520128/3325011904970004
Program/Tingkat : S1 Ilmu Pemerintahan
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Alamat Rumah : Kalibogor RT 007/ RW 004, Penangkran, Wonotunggal, Batang, Jateng
No. Telp / HP : 085894655112
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
TANTANGAN KPU SLEMAN DALAM PEMENUHAN AKSESIBILITAS HAK POLITIK BAGI PENYANDANG DIFABEL PADA PILKADA KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015
Lokasi : KPU Sleman, Bawaslu, Dinas Sosial Kab Sleman

Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 04 Maret 2019 s/d 03 Juni 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 4 Maret 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sekretaris

Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Sosial Kab. Sleman
3. Ketua KPU Kab Sleman
4. Ketua Bawaslu Kab Sleman
5. Dekan Fisipol UMY
6. Yang Bersangkutan

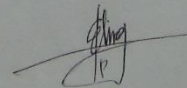
**FORMULIR PENGAJUAN PENELITIAN/WAWANCARA/PENCARIAN DATA
SASANA INTEGRASI DAN ADVOKASI DIFABEL**

Data Pribadi		
1.	Nama Lengkap	Yudistyar Eling Prasetyo
2.	Jenis kelamin	Laki-laki
3.	Tempat tanggal lahir	Batang, 18 April 1997
4.	Alamat	Dk. Ngebel 5 RT 02/ 05, Ds. Tamantirto, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, D.I. Yogyakarta
5.	No HP	085894655112 (Whatsapp - 085712074340)
6.	Alamat e-mail	Yudistyareling98@gmail.com
7.	Instansi/Lembaga/Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
8.	Media sosial (FB / Twitter dsb)	FB-Eling Prasetyo
Informasi Penelitian/Wawancara/Pencarian Data yang Dilakukan:		
1.	Judul penelitian/Wawancara/Pengambilan Data	Tantangan KPU Sleman dalam Pemenuhan Aksesibilitas Hak Politik bagi Penyandang Difabel pada Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015
2.	Tujuan penelitian/wawancara/pengambilan data	a. Mengetahui metode KPUD Sleman dalam memenuhi hak politik penyandang difabel dan mengatasi masalah aksesibilitas yang kurang memadai dalam Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015. b. Mengetahui faktor-faktor penghambat dalam pemenuhan aksesibilitas yang memadai pada Pilkada Kabupaten Sleman Tahun 2015.
3.	Kapan penelitian/wawancara/pengambilan data mulai dilaksanakan?	Sejak bulan Maret s/d Mei 2019
4.	Kapan penelitian/wawancara/pengambilan data diharapkan akan terselesaikan?	Bulan April
5.	Instansi / organisasi yang menseponsori penelitian	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
6.	Untuk apa hasil penelitian/wawancara/pengambilan data akan digunakan?	Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Ilmu Politik pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dengan ini, saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Semua informasi yang saya isikan di atas adalah benar dan apa adanya
2. Saya setuju dengan prosedur penelitian/wawancara/pengambilan data dari Sasana Integrasi dan Advokasi Difabel untuk kepentingan persebaran pengetahuan dan pemanfaatan bagi kepentingan Difabel
3. Saya hanya akan menggunakan data-data yang diijinkan dan memperoleh persetujuan dari SIGAB untuk digunakan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 15 April 2019



(Yudistyar Eling Prasetyo)

LAMPIRAN VI Surat Undangan Konsorsium Nasional Untuk Hak Disabilitas



KONSORSIUM NASIONAL UNTUK HAK DIFABEL
Sekretariat : Jl Kaliurang Km 16,5 Yogyakarta
Telp : +6281329784096

No : 05/III/K/2019

Yogyakarta, 28 Maret 2019

Hal : UNDANGAN

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu (terlampir)

Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan hormat,

Dapat dikatakan bahwa hak-hak politik masyarakat Indonesia yang dijamin oleh UUD, yaitu hak untuk membentuk dan memasuki organisasi politik; hak untuk berkumpul, berserikat, hak untuk menyampaikan pandangan atau pemikiran tentang politik, hak untuk menduduki jabatan politik dalam pemerintahan, dan hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan umum, dimana semuanya direalisasikan secara murni melalui partisipasi politik.

Hingga saat ini, kondisi penyandang disabilitas masih terdapat hambatan-hambatan social budaya (attitudinal barriers), pendidikan, ketenagakerjaan, kesehatan, kemiskinan dan perlindungan hukum yang masih dialami oleh sebagian besar disabilitas dan keluarganya. Realitasnya situasi anak-anak dan orang dewasa dengan disabilitas sampai saat ini hanyalah sekedar menjadi "mikrokosmos" dalam keseluruhan debat dan proses pembangunan. Mereka adalah bagian dari masyarakat marginal yang disisihkan dalam proses pembangunan nasional, bahkan lebih dari itu, mereka tidak mendapatkan tempat dan posisi yang layak dalam kehidupan sosial masyarakat.

Sehubungan dengan hal diatas, sudah saatnya masyarakat penyandang disabilitas mengambil kesempatan untuk terlibat langsung sebagai pemegang kebijakan melalui Parlemen, sehingga apa yang selama ini dirasakan dapat dituangkan langsung dalam kebijakan dan mengawal implementasinya.

Untuk itu kami Konsorsium Nasional untuk Hak-hak Disabilitas menggagas Diskusi Publik dengan Tema "urgensi keterwakilan difabel di parlemen", pada :

Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2019
Jam : 13.00 – 16.00
Tempat : Jl Gedongkuning Selatan No 58 Yogyakarta (Depan Kantor Kanwil
Kemenkumham DIY)
Acara : Dialog Publik

Kami mohon dengan sangat kehadiran Bapak/Ibu/Sdr/i, untuk hadir dalam dialog tersebut. Kehadiran anda adalah komitmen, empati, simpati pada kelompok rentan dalam hal ini Penyandang Disabilitas. Atas Kehadiran dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,

Risnawati Utami S.H., MS/IHPM

Daftar Undangan :

Partai Politik

1. Pimpinan Partai Politik PDIP,
2. Pimpinan Partai Politik PPP,
3. Pimpinan Partai Politik PKB,
4. Pimpinan Partai Politik Golkar,
5. Pimpinan Partai Politik Nasdem,
6. Pimpinan Partai Politik PSI,
7. Pimpinan Partai Politik Perindo,
8. Pimpinan Partai Politik PKPI,
9. Pimpinan Partai Politik Hanura.

Organisasi Penyandang Disabilitas;

1. PPDI Sleman (5 orang)
2. PPDI Bantul (5 orang)
3. PPDI Kota (5 orang)
4. PPDKP (5 orang)
5. PPDI Gunung Kidul (5 orang)
6. HWDI Sleman (5 orang)
7. HWDI Bantul (5 orang)
8. HWDI Kota (5 orang)
9. HWDI Gunung Kidul (5 orang)
10. HWDI Kulon Progo (5 orang)
11. Pertuni Sleman (5 orang)
12. Pertuni Bantul (5 orang)
13. Pertuni Kota (5 orang)
14. Gerkatin Kota (5 orang)
15. Gerkatin Bantul (5 orang)
16. Gerkatin Sleman (5 orang)
17. FPDB (5 orang)
18. CIQAL (5 orang)
19. SAPDA (5 orang)
20. SIGAP (5 orang)
21. OHANA (5 orang)
22. YAKKUM (5 orang)
23. FKDS (5 orang)
24. FORKOMDESI (5 orang)
25. MELATI BAKTI (5 orang)
26. NPC DIY (5 orang)
27. NPC Kota (5 orang)
28. NPC Sleman (5 orang)
29. NPC Bantul (5 orang)
30. NPC Kulon Progo (5 orang)
31. NPC Gunung Kidul